

Life it's like riding a bicycle  
Keep it moving...  
And Balance...  
Someday you'll crash  
if it's too fast  
or fall...  
If it's too slow

Life is only traveled once...  
You can only find regret  
When you're trying to turn back...

Don't wait... and don't stop...  
For loving  
And every rush of the falling star is the tidings of passion for you..

Happy birthday

### **Lebih dari cinta**

Detak jantungmu bagai nyanyian terindah yang bisa memenangkan nyawaku  
Saat aku bersandar didekatmu.  
dan rindu ini adalah milikmu...  
hati ini juga milikmu ...  
selalu untuk selamanya....  
engkau tak perlu bertanya....,  
rasakan saja harum dan kedamaiannya  
Kau pasti tahu kalau aku mencintaimu...  
lebih dari diriku sendiri....

Kemarin...  
kau bawakan suatu hadiah yang lebih indah dari cinta,  
yaitu senyum dan lirikan yang tulus itu..  
setiap matahari pagi menjelang.

takkan lemah diriku bila tanpamu,  
bukan berarti aku suka bila tanpamu...

Hari ini semoga langit cerah berkenan melukis senyummu  
Karena kamu adalah puisi terindah yang dihadiahkan sang pencipta untukku  
Dan aku bukan hanya sekedar cinta dengan dirimu  
Tapi lebih dari itu

## **Dirimu dalam anganku**

Sayup lirik suaramu  
Mampu menerbangkanku ke bintang bintang di langit yang jauh disana ...  
satu sentuhan kecil dari jemarimu...  
Mampu membawa aku terlelap dalam kedamaian

kau tak akan tahu...  
betapa tak kuingin mentari menjelang  
karena yang kulihat sepanjang malam adalah...  
Rerumputan yang terbentang luas ...

dan ditengahnya....  
dirimu yang berdiri tersenyum bersama bunga bunga indah dan penuh warna  
lebih bagus dari wallpaper jpg sekalipun ...

dan aku kan berlari mendekatimu ...  
ternyata diriku bergerak begitu lambat  
slow motion...tertahan keharmonisan waktu  
Seperti film the matrix  
jantung menderu deru seperti tergila-gila berpacu dengan irama tarian  
Seperti di so you think you can dance...

begitu kencang....  
Sampai hampir hampir tak kudengar lagi suaraku yang menjerit jeritkan namamu  
dengan histeris...  
Seperti aku berteriak di konser konser..

### **Tak Selemah itu**

Jangankan desiran angin,  
badai tornado yang ganas pun  
akan kuterjang ...  
ayo topan badai, mainkan musikmu ...  
aku akan menari nari diantara terjangan terjanganmu ...  
jangankan sedikit cemberut,  
sekalipun engkau mengaum seperti singa  
aku akan tetap menghampirimu ...  
sekalipun nanti akhirnya engkau gemas setengah mati,  
aku akan tetap memelukmu  
dan menggodamu...

Ayo bidadariku  
Teruslah berjalan, teruslah bergerak  
Ayo bidadariku  
Teruslah menari, teruslah bernyanyi  
Ayo bidadariku  
Teruslah bersinar, lebih terang lagi..  
Biar biasanya membutakan semua orang...  
Ayolah bidadariku....  
Teruslah tumbuh, mekar, harum, dan mewangi...  
Karena citnamu adalah bunga dari baja yang terpahat rumit,  
mustahil layu..

Jika waktu ini seperti pita kaset video  
maka akan kuhabiskan hingga frame terakhir  
Untuk terus bersamamu

## Raut

Oh sayang....  
Wajahku sudah memang terbentuk apa adanya....  
Rautnya menjelaskan semua cerita...  
Tampa harus aku berkata kata...

Oh sayang...  
Kata kata itu bisa tajam dan perih...  
Cukuplah raut wajah ini yang kau lihat....  
Karena engkau adalah jiwa yang berharga....

Oh sayang....  
Biarlah raut ini yang merayumu dengan debur lautan  
yang putih buihnya kemudian mengilang  
datang lagi, menghilang lagi  
dan tak pernah terbaca oleh daratan

Oh sayang....  
Biarkan raut ini menjadi seperti hujan...  
yang sampaikan perasaan langit pada bumi....

## **Aku dan kita**

keteduhan matamu memayungi jiwaku  
halus tuturmu....  
mengiringi setiap langkahku  
lembut sentuhanmu....  
menggandeng rasaku  
tuk ciptakan rembulan di siang hari

Agar tatapan lembutnya membelai setiap sudut hati  
Lalu...  
akan kita lukis mentari di malam hari  
Biar cahayanya mengikis suram yang tercipta  
Hingga hati ini penuh dengan nur dan dian  
Tidak segelap dulu lagi...

Biarkan aku nikmati setiap putaran roda kehidupan ini  
Bersamamu....  
Selamanya...

### **Terbayang dirimu**

Sesaat hening terpecahkan oleh percikan sinarmu  
Jangankan anganku.....  
Fikiranku saja tak mampu memaparkan indahmu....  
Lantas bagaimana aku selesaikan pekerjaanku  
Kalau wajahmu yang sedang tertidur pulas itu terus menghantuiku

Sebab rindu akan lantang terdengar  
Pada saat ia melayang sekilas berdesir halus  
membisikkan lagu damba lirik di telinga hati

Membuatku ingin berlari...  
Sampai rumah nanti...

### **Kau adalah...**

Saat jalan ini menjadi berat untuk kau mengerti,  
mendekatlah lebih dekat ke hatiku....  
Maka akan ku lukis bayangmu di pelataran rinduku yang biru  
Bersama pelangi senja berwarna merah, semerah pipiku  
Karna engkau adalah kafein dihidupku,  
memacu adrenalinku...  
yang menjadi alasanku untuk terbangun setiap hari...  
Seperti partikel debu, ada dimana saja....  
Atau seperti angin yang selalu menghembuskan syahadat cinta mu ?  
Dari udara pegunungan yang menyejukan hati...  
hangat mentari pun tak sehangat pelukan mu...

Seolah aku arogan.....  
Untuk apa nirwana ?  
Kalau kita bisa bersama disini....  
dibumi nyata...  
Aku melihat langit dalam hatimu..  
Melihat matahari dimatamu..  
dan melihat bintang di senyummu....  
Melihat warna-warni pelangi dalam setiap gerak gerikmu...  
Dimana setiap kesedihanku akan selalu larut dan tersapukan oleh jemarimu yang  
kecil....

### **Perlu waktu...**

Perlu waktu untuk menyadari  
Ketika mulut berucap "iya"  
Jiwa enggan mengikuti....  
Lalu "tapi" menjadi penyeimbang jiwa...  
Agar tidak terlalu sakit,  
Agar tidak dipersalahkan.....

Perlu waktu untuk menyadari  
Saat mata lebih ingin memandang "rasa"  
dan Enggan melihat "kenyataan"  
Hingga akhirnya menyalahkan "keadaan"

Perlu waktu untuk menyadari  
Ketika meraih harapan  
Sebisa mungkin tanpa pengorbanan  
Kalau perlu mengotori jiwa yang suci

Perlu waktu untuk menyadari  
Saat sesal meresapi seluruh kalbu  
Terlupakan sekerlip satuan waktu.....  
Untuk mengambil sedikit rentang waktu..  
Untuk memahami..

### **Ketika aku datang di pagi hari**

Pagi yang aku tempuh dengan setengah sadar itu  
Tidak mematikan rasaku untuk menghabiskan seluruh daya  
Udaramu masih saja mengalir di sela paru paruku  
Menikmati setiap frame per detiknya gambar di hadapan kita  
Membiarkan angan terbang ke langit luas  
Kadang marah, kadang sedih, kadang lucu.....  
Membawa kita kedalam hening  
Sepi melanda keramaian hati kita  
Sepi mendinginkan kehangatan kita....  
Hingga ragaku, mataku, bibirku, telingaku  
Lumpuh dan rebah didalam pelukanmu  
Sampai lelahku sirna.....  
Kembali mengisi hari kita...

## **Sekarang**

Dahulu..... Sendiri itu sepi....  
Tampa sayap, aku berdiri  
Menatap langit, memegang harapan....  
Dahulu..... Sendiri itu sunyi....  
Merentaskan setiap helaan nafas dengan paru paru sendiri  
Berharap harap udaramu merasuki relung jiwaku  
Sekarang, aku bersamamu.....  
Membawa harapan dengan sayapmu  
Bernafas dengan udaramu  
Berpegang erat, dengan kedua tanganmu  
Sekarang.....  
Aku hidup

## Angin

Apa yang dikatakan Angin kepadamu ?  
Dia pasti hanya berbisik di telingamu.  
Tentang segenap rindu dan keinginan untuk bersatu  
Begitu lemah,  
Begitu lunglai.  
Sehingga tidak bergetar gendang telingamu.  
Musnah sebelum sampai ke otakmu.

Padahal aku sudah menjerit.  
Menitipkan separuh duniaku pada Sang Bayu.  
Namun,  
Apalah daya,  
Terlalu banyak serpihan tertinggal di antara dedaunan  
Begitu hening  
Begitu tertahan  
Sehingga tercabik dari bulir-bulirnya  
Tercerai sebelum sampai ke hatimu.

Dan aku yang duduk sendiri,  
Menunggumu...

## **Cairkan Rasa**

Kamu adalah sepucuk harapan  
yang akan kutelusuri dengan sepenuh hati  
Melihat sisi terang diantara kita..  
Menyeimbangkan semuanya..  
Menggapai hati kita dengan segenggam rasa

Setiap detik adalah cinta  
Walau terpaan badai meluluh lantakan hati kita  
Terjatuh, Asa layangkan sukma.  
Namun satu dua kejam kerlip bintangmu di langit kelamku  
Akan selalu menghilangkan sakit sanubariku.

Saling mencairkan rasa..  
Memayungi jiwa..  
Hingga pada saatnya....  
Hari menjadi semakin panjang..  
Malam menjadi semakin pendek..  
Kita akan bergelung dengan debu, bersama tanah,  
tercabik menjadi serpihan kecil.  
Seperti terang meninggalkan cahaya lilin yang padam.

**2006**

**Jika memang**

Tapi jika cinta adalah perasaan hangat yang memenuhi dada,  
dalam setiap butir detik hujan yang kutabraki,  
maka tetapkan cinta ini hadir di dalam hati..  
Bila cinta adalah wangi bunga nirwana yang mengelilingi setiap langkahku dengan  
bayangmu dalam pelukku, izinkan rasa itu tetap disini..  
Dan kalau ternyata cinta adalah kekuatan besar  
yang seketika muncul dari tiap pori kulitku  
dan mendorongku terbang lebih tinggi dan makin cepat berlari,  
aku mohon..  
Biarkan cinta ini hidup dan bersemi..  
Biarkan rasa ini terus tumbuh dan mewangi..

**2007**

**Tentang kita...**

Memilikimu seperti bermimpi memeluk dian rana  
Menjadikan kehangatannya bagian dari hidupku  
yang bersinar pada tabir nya,  
redup di dalam pangkuan senja....

Apakah setelah ikatan ini aku berarti memilikimu ?  
Ah entahlah kalau engkaupun ragu...

Lantas, kalau engkau enggan bersinar  
dimana bisa kutemui kehangatan itu...  
yang terbit dan tenggelam di hari hariku ?

Lalu kalau sang dian rana saja redup  
Bagaimana aku dan duniaku ?  
Gelap gulita...

Lalu aku akan terhempas sepi, terhisap hampa, dan terbunuh ngeri...  
Haruskah kukumpulkan kembali serpihan - serpihan nya?  
Atau harus kita lukis sesuatu yang baru di kertas putih?  
Sudah... sudah...jangan sedih lagi!  
biar kutersungkur dalam debu kenistaan, tapi aku akan tetap bertahan...

aku meredam pada kerinduan untuk kasih tak bernama  
menatap iba pada rembulan,  
akankah kau milikku ?  
aku tak percaya bahwa aku tak mampu menghidupkan kembali apa yang pernah aku  
rasakan terhadapmu...

maka bersinarlah hatimu disapa rembulan...  
Tersenyumlah yang indah, bagai jatuhnya butir-butir gula yang membuat teh menjadi  
manis...  
Hingga akhirnya hujan jatuh dan membasuh dingin retak jiwaku..

Kau adalah milikku..  
kutitipkan setengah nyawa ini untuk kau bawa pergi, karena kau bukan sekedar dian  
rana, tapi matahari...  
datanglah bersama embun saat pagi  
dan membalut setiap luka yang kau sematkan disini  
datanglah sayang, temani aku dalam sunyi...  
jelang esok dalam asa, doa dan ikhtiar.

Masih ada dua telingaku yang selalu mendengarkan,Denting rongga hatimu meranggas.  
karna kau sangat berarti bagiku  
baru saja kulihat rembulan terbalut gerhana, biar kupandangi hanya dari sini, agar tetap  
kelihatan indah.....

seindah cintamu ...

**2008**

Sempurna

Denting dawai harpa malam iringi desah nafas kita menyatu  
Saat seucap kata di tiap malam malamku mengantarkan sejuta bunga tidur indah  
Damaikan aku dengan keindahan yang tak bisa terurai dengan kata-kata  
Jika kata saja tak cukup, jiwaku pun kan bicara  
Berpelukan melepaskan kerinduan yang lama tenggelam  
Hingga biasanya membutakanku.....  
Andai pagi tak datang mungkin kita abadi dalam mimpi kemesraan

Aku baru mengerti apa itu Indah....  
Kamu.....  
Bila matahari begitu cemerlang mengapa cahayanya pudar oleh senyummu itu .....  
dan cakrawalapun menembus ayu wajahmu  
Hingga bersinar hatimu disapa mentari

Satu kata yang dapat menterjemahkan diriku....  
Kamu.....  
Selembut sutra...  
Seputih buih dilautan.....  
Sebiru langit.....  
Seindah lembayung senja,  
Cintaku...